

# PENGEMBANGAN ALAT BANTU *DRILL* UNTUK MELATIH *PASSING* BAWAH BOLAVOLI

Tifano Febby Alfandi<sup>1</sup>, Anung Probo Ismoko<sup>2</sup>, Nofa Arief Wibowo<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan  
Email: [fafanopt@gmail.com](mailto:fafanopt@gmail.com)<sup>1</sup>, [ismokoanung@gmail.com](mailto:ismokoanung@gmail.com)<sup>2</sup>, [nofanwg@gmail.com](mailto:nofanwg@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah tentang kurangnya metode latihan yang diterapkan dalam latihan, masih rendahnya ketepatan pelatih dalam melakukan *drill* serangan kepada atlet, dan kurangnya sarana dan prasarana latihan bolavoli sehingga berdampak pada proses latihan *passing* bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan dan hasil pengembangan alat bantu *drill* untuk melatih *passing* bawah bolavoli. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Studi Pendahuluan, (2) Menyusun Perencanaan, (3) Mengembangkan produk awal, (4) mengembangkan instrumen penelitian, (5) melakukan uji coba, (6) menyusun produk akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) penilaian dari ahli materi, terdapat 2 aspek yang dinilai yaitu aspek materi 92% dan aspek fungsional 88%. penilaian tersebut mendapatkan rata-rata 90% dengan kategori “Sangat Layak/ Sangat Baik”. 2) penilaian dari ahli media terdapat 2 aspek yang dinilai yaitu aspek tampilan alat 94% dan aspek desain penggunaan alat 91,4%. penilaian tersebut mendapatkan rata-rata 92,7% dengan kategori “Sangat Layak/ Sangat Baik” pengembangan alat bantu *drill passing* bawah mempunyai kualitas yang lebih baik setelah melakukan revisi dan perbaikan. Penyusunan alat bantu ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dan latar belakang permasalahan kekurangan media dalam melatih atlet bolavoli.

**Kata Kunci:** BolaVoli, Drill, Passing

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah mempengaruhi kehidupan diseluruh kalangan masyarakat, termasuk dunia pendidikan adalah tujuan manusia dan usaha sadar yang berkaitan dengan atlet, pendidik, interaksi pendidikan, lingkungan dan prasarana pendidikan.

Cabang olahraga yang sangat disukai di sekolah dan masyarakat adalah bolavoli. Bolavoli adalah olahraga beregu, jadi pemain dituntut untuk bekerja sama untuk saling membantu dan menjadi tim yang kompak dan kuat. Chandra (2010:15) mengemukakan bahwa bolavoli adalah permainan tim dengan menggunakan bola besar. Bolavoli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari enam pemain. Permainan bolavoli membutuhkan koordinasi dan kerjasama tim. Dalam bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemainnya. Misalnya servis (*first hit*) memiliki servis bawah dan servis atas, dan *passing* (mengoper bola) memiliki *passing* atas dan *passing* bawah, dan *smash* (menyerang).

Permainan bolavoli dapat diselenggarakan di sekolah berupa ekstrakurikuler maupun dalam *club* untuk mewadahi para atlet yang memiliki bakat luar biasa dan potensi dalam bermain bolavoli. Klub bolavoli sangat berperan penting dalam memajukan dan menumbuhkan kedisiplinan teknik dasar bolavoli. Pada *club* terdapat pelatih sebagai tutor maupun fasilitator dalam latihan. Pelatih harus mampu memberikan teknik, model dan metode yang variatif, inovatif serta interaktif bagi atlet.

Oleh karena itu, untuk memilih dan mengembangkan metode pelatihan yang baik, perlu diterapkan metode pelatihan yang efektif dan efisien. Peran pelatih meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian kegiatan. Selain itu, pelatih perlu mengetahui kekuatan dan kelemahan atlet. Kekuatan dan kelemahan inilah yang menjadi fokus pelatih ketika menyusun program latihan berbasis kebutuhan untuk mencapai hasil yang maksimal. Guna menambah kemampuan *passing* bawah bolavoli pelatih harus mampu memberikan program latihan yang bervariasi dan inovatif. Berdasarkan permasalahan tersebut pelatih dapat mengembangkan metode latihan dan pengembangan alat bantu untuk *passing* bawah.

Berdasarkan data di lapangan, latihan *passing* bawah selama ini masih dengan menggunakan alat yang seadanya dan pelatih membantu proses latihan dengan cara melemparkan bola secara manual. Selain itu, latihan *passing* masih dilakukan dengan cara berpasangan. Belum adanya alat bantu yang digunakan pelatih saat melakukan latihan *passing* bawah. Peneliti tertarik untuk mengembangkan model latihan dan penggunaan alat bantu untuk latihan. Program latihan yang diasumsikan untuk menambah kemampuan *passing* bawah yaitu adalah metode *drill* yang diinginkan supaya para atlet voli dapat meningkatkan keterampilannya, baik itu keterampilan pada gerak menyeluruh maupun keterampilan pada gerak dasarnya.

Peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini mengaplikasikan penggunaan metode latihan *drill* dengan penggunaan alat bantu mesin pelontar. Menurut Suharno dalam Nugroho (2015:9), metode *drill* adalah metode yang banyak digunakan untuk menguasai gerakan secara otomatis untuk memperoleh keterampilan dan teknik dalam suatu cabang olahraga.

Alat pelontar ini diharapkan dapat meningkatkan ketepatan pelatih melakukan *drill* serangan, selain itu supaya pelatih tidak melatih secara manual lagi dan dapat meningkatkan ketepatan *passing* bawah para atlet. Dengan penggunaan alat peraga dalam

latihan, peneliti berharap alat ini juga dapat meningkatkan konsentrasi serta semangat latihan para atlet. Dari uraian dan permasalahan di atas penulis akan mengambil uji coba pembuatan alat yang tidak jauh dari uraian di atas yaitu dengan judul ***“Pengembangan Alat Bantu Drill Untuk Melatih Passing Bawah Bolavoli”***.

## **METODE PENELITIAN**

### **Model Pengembangan**

Metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) dalam bahasa Inggris adalah metode penelitian yang digunakan untuk memproduksi suatu produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut. Karena metode R&D ini bersifat longitudinal, maka dimungkinkan untuk melakukan penelitian secara bertahap dan menggunakan metode yang berbeda pada setiap tahapannya (Sugiyono, 2010: 407).

### **Prosedur Pengembangan**

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini diadaptasi dari model *research and development* (R&D) oleh Sugiyono (2012:409) yang diringkas menjadi 7 tahapan yaitu: (1) identifikasi potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) produk akhir.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022 sampai 29 Juli 2022. Penelitian ini diujicobakan dalam skala kecil di *club* IVOP Pacitan sedangkan uji coba pada skala besar dilakukan di *club* Surya Kencana Pacitan.

### **Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini adalah atlet dari *club* bolavoli yang ada di Kab. Pacitan. Tahap uji coba dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap uji coba kelompok kecil dengan jumlah subjek 25 atlet dari *club* Ivop Pacitan dan kelompok besar dengan jumlah subjek 77 atlet dari *club* bolavoli PBV Surya Kencana.

### **Jenis Data**

Data merupakan suatu kumpulan fakta yang diperoleh dari hasil riset, pengamatan, atau penelitian terhadap suatu objek. Terdapat dua jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berisikan informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa symbol, angka atau bilangan. Sedangkan data kuantitatif atau dikenal dengan istilah data numerik merupakan data yang berisikan informasi yang berbentuk simbol angka atau bilangan.

Data kualitatif diperoleh dengan melakukan analisis mendalam terlebih dahulu, tidak dapat diperoleh secara langsung. Pada penelitian data kualitatif diperoleh peneliti dari atlet melalui respon dalam penggunaan dan efisiensi media, serta saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan dari instrument validasi, perhitungan dari angket atlet.

### **Teknik Analisis Data**

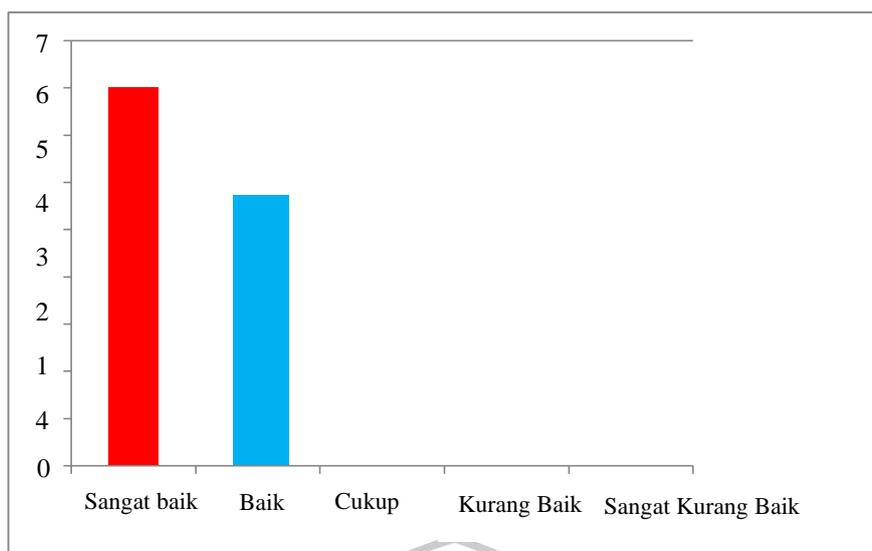
Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kuantitatif presentase yang berupa penilaian menggunakan angka. Presentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan di sajikan tetap berupa presentase (%). Data kuantitatif dalam pengembangan ini diperoleh dari nilai-nilai yang diberikan validator terhadap produk. Jawaban dari angket validasi ahli menggunakan skala likert, variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variable.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan observasi dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa ada salah satu alat bantu untuk olahraga yang belum bisa dikembangkan. Dari berbagai permasalahan di atas, peneliti berinisiatif membuat suatu pengembangan alat dengan membuat sebuah produk berupa alat pelontar bola voli agar permasalahan-permasalahan tersebut bisa diselesaikan. Dan diharapkan mampu meningkatkan prestasi para atlet bola voli dalam bidang olahraga bola voli, alat ini pada dasarnya berfungsi untuk melatih kelincahan para atlit dalam passing bawah bola voli.

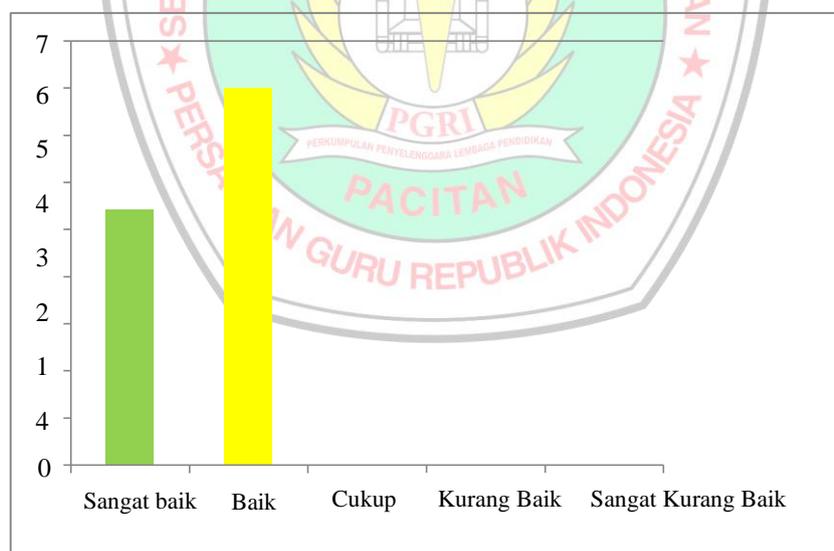
Produk awal yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah alat yang memiliki ketinggian yang dapat di atur, bisa di arahkan ke bawah, atas, kanan, kiri dan melontarkan bola dengan kecepatan yang bisa di tentukan. Walaupun alat ini terbilang sederhana namun memiliki beberapa keunggulan, yaitu dapat memudahkan para pelatih untuk mengedrill passing bawah yang akurat dan tepat sasaran. dan kepraktisan dalam penggunaan alat tersebut.

Dari hasil penilaian di atas aspek kualitas Alat oleh ahli materi diperoleh ada 6 (enam) poin yang menyatakan dalam kriteria “Sangat Baik” dan 4 (empat) poin yang menyatakan dalam kriteria “Baik”. Untuk kategori “Cukup”, “Kurang Baik”, dan “Sangat Tidak Setuju” masingmasing dengan nilai 0 (nol).



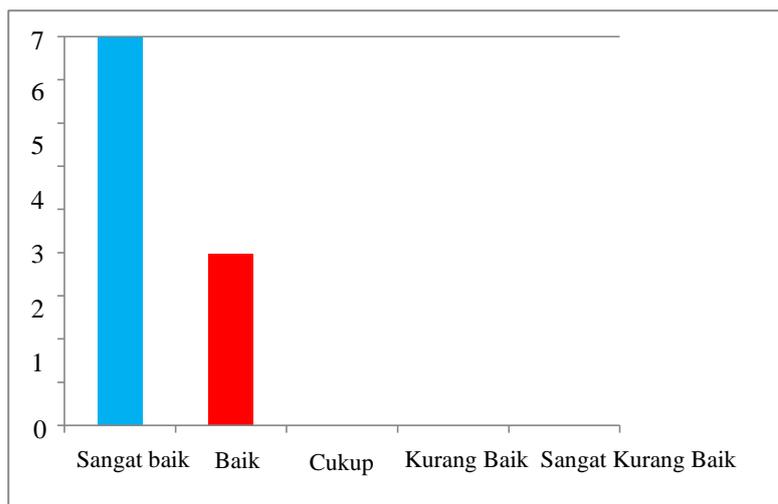
Gambar 1. Grafik Penilaian Aspek Materi Dari Ahli Materi

Setelah dihitung hasil dari presentasi dan didapatkan hasil persen yaitu 88%, dari tabel di atas nilai persen yang diperoleh mendapatkan kategori “Sangat Bagus” untuk di uji cobakan. Hasil di atas apabila disajikan dalam bentuk grafik, gambarnya adalah sebagai berikut:



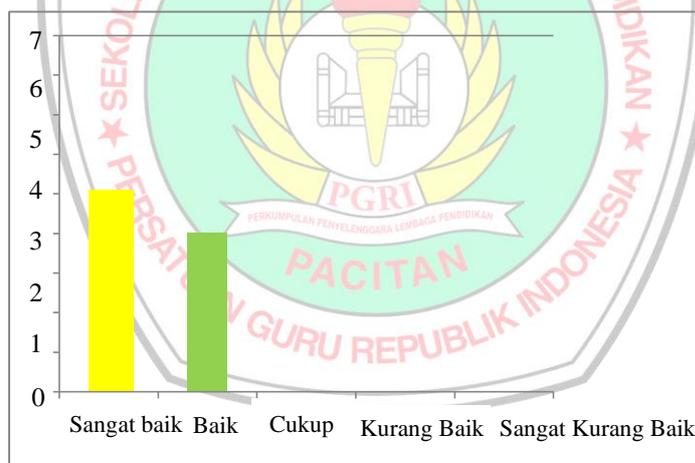
Gambar 2. Grafik Penilaian Aspek Fungsional Dari Ahli Materi

Dari hasil penilaian di atas aspek tampilan alat oleh ahli media diperoleh ada 7 (tujuh) poin yang menyatakan dalam kriteria “Sangat Baik” dan 3 (tiga) poin yang menyatakan dalam kriteria “Baik”. Untuk kategori “Cukup”, “Kurang Baik”, dan “Sangat Tidak Setuju” masingmasing dengan nilai 0 (nol).



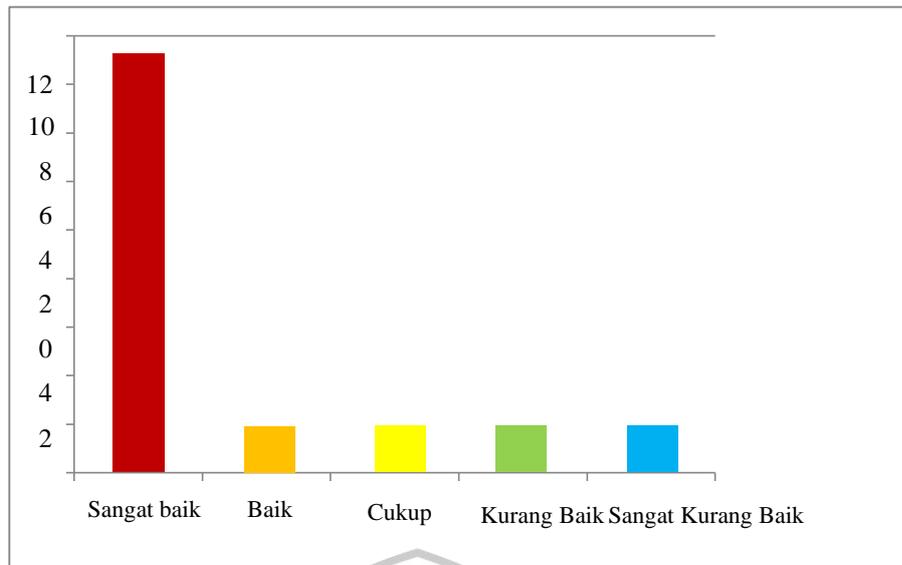
Gambar 3. Grafik Penilaian Aspek Tampilan Alat Dari Ahli Media

Dari hasil penilaian di atas aspek desain penggunaan ahli media diperoleh ada 4 (empat) poin yang menyatakan dalam kriteria “Sangat Baik” dan 3 (tiga) poin yang menyatakan dalam kriteria “Baik”. Untuk kategori “Cukup”, “Kurang Baik”, dan “Sangat Tidak Setuju” masingmasing dengan nilai 0 (nol).



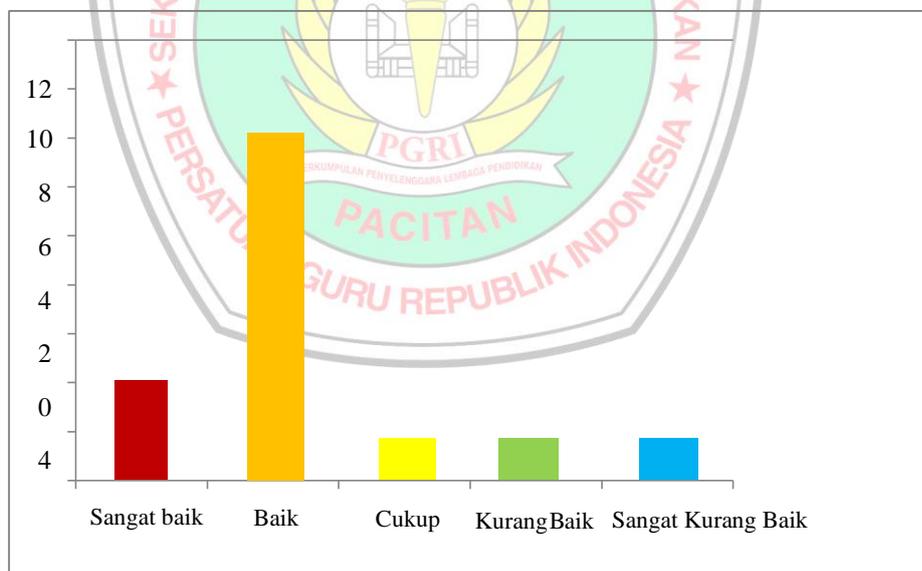
Gambar 4. Grafik Penilaian Aspek Desain Penggunaan Dari Ahli Media

Dari data angket yang sudah di rekap oleh peneliti, dari jumlah 25 atlet memilih poin “sangat baik/ sangat layak”. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil rekap peneliti bahwa produk yang dikembangkan mendapatkan respon yang baik dari sampel dengan rata-rata memberikan kategori “Sangat baik/ Sangat layak”. Hasil di atas apabila disajikan dalam bentuk grafik, gambarnya adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Penilaian Skala Kecil Dari 25 Atlit Ivop Kab. Pacitan

Dari data angket yang sudah di rekap oleh peneliti, dari jumlah 77 atlet memilih poin “Sangat baik/ sangat layak” dan “Baik/ Layak”. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil rekap peneliti bahwa produk yang dikembangkan mendapatkan respon yang baik dari sampel dengan rata-rata memberikan kategori “Baik/ Layak”.



Gambar 6. Grafik Penilaian Skala Besar Dari 77 Atlit PBV Surya Kencana

Setelah peneliti melakukan uji coba, peneliti mendapatkan data akhir yang diperoleh dari ahli materis serta ahli media, alat bantu *drill* untuk melatih *passing* bawah bolavoli yang sedang dikembangkan sudah memenuhi syarat untuk digunakan setelah

melalui beberapa tahap validasi dan revisi produk sehingga kualitas produk yang dihasilkan meningkat dan dinyatakan layak untuk digunakan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian dengan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa alat pelontar bolavoli. Pengembangan alat untuk latihan *drill passing* bawah bolavoli ini telah selesai dikembangkan sesuai dengan proses dan tahapan pengembangan yang sudah ditentukan. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah: (1) Studi Pendahuluan, (2) Menyusun Perencanaan, (3) Mengembangkan produk awal, (4) mengembangkan instrumen penelitian, (5) melakukan uji coba, (6) menyusun produk akhir.

### **Saran**

Bagi pengguna alat ini, semoga alat ini dapat dimanfaatkan dalam proses latihan baik di *club* bolavoli maupun individual *training* sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi dan validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Aji, Ganang, Purnomo. 2016. *Pengembangan Alat Ladder untuk Latihan Koordinasi, Kelincahan dan Power*. SKRIPSI. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chandra, Sodikin. 2010. "Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan". Jakarta: Pusat Pembukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.
- Mulyatiningsih, Endang. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran*. <https://scholar.google.co.id/>. Diakses pada tanggal 02 November 2021 pukul 09:54 WIB.
- Nugroho, Anton, Joko. 2015. *Latihan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Genito Windusari Kabupaten Magelang*. SKRIPSI. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugroho, Erfiyanto, Dwi. 2016. *Pengembangan Alat Pelontar Bola Multifungsi*. SKRIPSI. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, Betut, Sendra. 2016. *Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bantul*. SKRIPSI.

Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Yogyakarta.

